

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan dengan maksud untuk menemukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian eksperimen variabel bebas dengan sengaja dimanipulasi dan dikendalikan (perlakuannya dibedakan).

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 107) mendefinisikan penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Kemudian menurut Margono (2014, hlm. 110) penelitian eksperimental menggunakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang membandingkan dua kelompok, di mana satu kelompok diberi perlakuan khusus tertentu dan kelompok yang satunya dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding.

Metode penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi. Menurut Danim (dalam Vismaia, 2007, hlm. 151) eksperimen kuasi bertujuan untuk menganalisis adanya kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara mengungkapkan satu atau lebih eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Kemudian hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok yang tidak dikenai perlakuan. Menurut Sukmadinata (2011, hlm. 59) eksperimen kuasi pada dasarnya sama dengan eksperimen murni, bedanya ada pada pengontrolan variabel. Pengontrolannya hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang dipandang paling dominan.

Peneliti menggunakan metode eksperimen kuasi dengan tujuan menyelidiki pengaruh dari perlakuan menggunakan strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerita pendek. Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi perubahan variabel

terikat (*dependent*). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas (X) dari penelitian ini adalah pengaruh strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*), sedangkan variabel terikat (Y) dari penelitian ini adalah pembelajaran membaca pemahaman teks cerita pendek.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan pemberian perlakuan yang berbeda di setiap kelompoknya. Kelas kontrol dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) di kelas eksperimen, sehingga peneliti menggunakan kelas kontrol sebagai kelas pembanding.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja pada desain yang akan digunakan oleh peneliti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak atau random. Peneliti bisa memilih kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara bebas, namun tetap saja masing-masing kelas yang dipilih harus bersifat homogen. Desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design

E	01	X	02
K	03	Y	04

(Sugiyono, 2015)

Keterangan:

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

01 : uji awal di kelas eksperimen

02 : uji akhir di kelas eksperimen

X : perlakuan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*)

03 : uji awal di kelas kontrol

04 : uji akhir di kelas kontrol

C : perlakuan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan metode *discovery learning*

Desain penelitian di atas ini menggunakan dua kelas sebagai subjek penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan (penggunaan strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerpen), sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapatkan perlakuan yang sama dengan kelas eksperimen, namun menggunakan metode pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru.

3.3 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini berasal dari peserta didik sebagai subjek penelitian. Data berupa kemampuan membaca pemahaman teks cerpen. Data yang didapatkan merupakan data kuantitatif dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Pasundan 1 Bandung.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia serta siswa kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 1 SMA Pasundan 1 Bandung.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015, hlm 118). Hasil penelitian terhadap sampel nantinya akan digeneralisasikan terhadap populasi. Oleh sebab itu, sampel yang digunakan harus benar-benar representatif atau mewakili populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposif (*purposive sampling*). *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu yang artinya peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena adanya pertimbangan untuk memilih kelas dengan peserta didik yang memiliki kemampuan homogen.

Sampel yang digunakan oleh peneliti ada dua kelas, satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan satu kelas yang lain dijadikan kelas kontrol. Sampel yang

akan peneliti gunakan dalam peneliti ini berdasarkan masukan dan saran dari guru bahasa Indonesia yang ada di SMA Pasundan 1 Bandung. Berdasarkan populasi yang diambil dalam penelitian ini, sampel penelitian difokuskan pada kelas XI MIPA 3 sebagai kelas kontrol dan siswa kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Subjek Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nama Kelas	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MIPA 1	Eksperimen	36
2	XI MIPA 3	Kontrol	36
Jumlah			72

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data meliputi perlakuan tes dan nontes. Tes yang dilakukan berupa tes tulis dan nontes yang dilakukan berupa observasi. Nontes ini digunakan sebagai penguat data yang telah diperoleh peneliti.

1) Tes

Tes akan dilakukan dua kali, meliputi *pretest* dan *posttest* penelitian. *Pretest* diberikan pada kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian menghasilkan gambaran awal kemampuan membaca pemahaman teks cerpen pada siswa kedua kelas XI di SMA Pasundan 1 Bandung. Setelah pemberian *pretest*, peneliti akan memberikan perlakuan di kelas eksperimen menggunakan strategi REAP (*reap, encode, annotate, ponder*) dengan berbantuan media laman aksi bahasa, untuk kelas kontrol diberikan *metode discovery learning*. Setelah diberikan perlakuan siswa akan diberikan *posttest*, *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks cerpen setelah diterapkan perlakuan pada masing-masing kelas.

2) Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan instrument perlakuan yang sudah dibuat.

Peneliti menggunakan dua observer agar pengamatan bisa lebih akurat dan lebih objektif.

3) Dokumentasi

Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan dengan penelitian, foto-foto di tempat penelitian, serta data-data yang relevan dengan penelitian.

3.4.1 Instrumen Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan, 2003, hlm 30). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang dilakukan secara tertulis. Tes tertulis yang digunakan yaitu berupa soal objektif uraian.

Tes dalam penelitian ini akan dilakukan sebanyak dua kali. Tes pertama (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberi perlakuan strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*). Tes kedua dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*).

Alat evaluasi yang disusun oleh peneliti berupa tes tertulis dengan bentuk soal uraian berjumlah lima soal dengan kriteria nilai ideal 100. Tes ini juga dilengkapi dengan teks cerita pendek, namun teks cerita pendek yang digunakan saat *pretest* dan *posttest* berbeda. Berikut merupakan soal yang digunakan pada *pretest* (*pretest*) dan *posttest* (*posttest*).

Tabel 3.3 Instrumen Tes Pretest

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Siswa :

Kelas :

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

- 1) Sebutkan latar tempat, latar waktu, dan alur cerita yang terdapat dalam teks cerita pendek “Mayat” karya Putu Wijaya, sertakan bukti berupa kalimat dari penggalan cerita. 15

	Jawaban	Kutipan
--	---------	---------

Latar Tempat		
Latar Waktu		
Alur		

- 2) Analisislah tokoh dan penokohan yang terdapat dalam teks cerita pendek “Mayat” karya Putu Wijaya, sertakan bukti berupa kalimat dari penggalan cerita. 15

Tokoh	Peran	Penokohan

- 3) Analisislah tema yang terdapat dalam teks cerita pendek “Mayat” karya Putu Wijaya. Apakah tema yang diangkat merupakan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari? Berikan alasan atas jawabanmu. 15

- 4) Analisislah ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks cerita pendek “Mayat” karya Putu Wijaya, sertakan bukti berupa kalimat dari penggalan cerita. 25

Ciri Kebahasaan	Temuan Jawaban
-----------------	----------------

Diksi/Pilihan Kata	
Kalimat	
Majas	
Pengulangan/Repetisi	
Anaforis	

Konjungsi/Penghubung	
----------------------	--

5) Analisislah struktur yang terdapat dalam teks cerita pendek “Mayat” karya Putu Wijaya, sertakan bukti berupa kalimat dari cerita pendek tersebut. 25

Judul	
Orientasi	
Masalah/Komplikasi	
Pemecahan Masalah/Resolusi	

Tabel 3.4 Instrumen Tes *Posttest*

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Siswa :

Kelas :

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

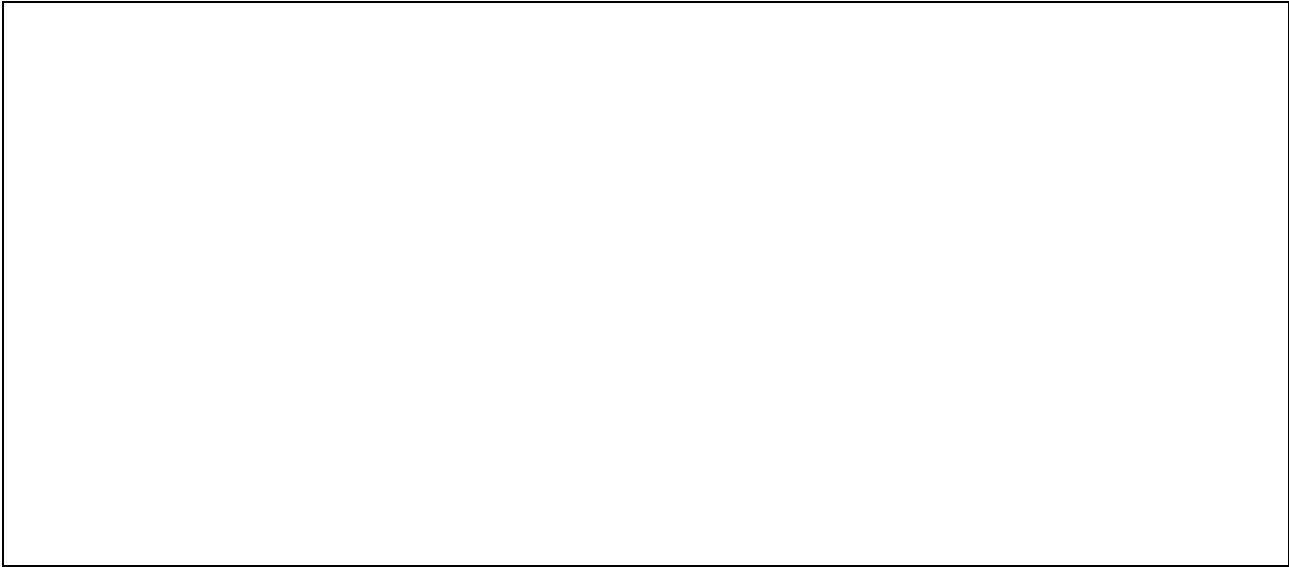
- 1) Sebutkan latar tempat, latar waktu, dan alur cerita yang terdapat dalam teks cerita pendek “Guru” karya Putu Wijaya, sertakan bukti berupa kalimat dari penggalan cerita. 15

	Jawaban	Kutipan
Latar Tempat		
Latar Waktu		
Alur		

- 2) Analisislah tokoh dan penokohan yang terdapat dalam teks cerita pendek “Guru” karya Putu Wijaya, sertakan bukti berupa kalimat dari penggalan cerita. 15

Tokoh	Peran	Penokohan

- 3) Analisislah tema yang terdapat dalam teks cerita pendek “Guru” karya Putu Wijaya. Apakah tema yang diangkat merupakan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari? Berikan alasan atas jawabanmu. 15



- 4) Analisislah ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks cerita pendek “Guru” karya Putu Wijaya, sertakan bukti berupa kalimat dari penggalan cerita. 25

Ciri Kebahasaan	Temuan Jawaban
Diksi/Pilihan Kata	
Kalimat	
Majas	

Pengulangan/Repetisi	
Anaforis	
Konjungsi/Penghubung	

- 5) Analisislah struktur yang terdapat dalam teks cerita pendek “Guru” karya Putu Wijaya, sertakan bukti berupa kalimat dari cerita pendek tersebut. 25

Judul	
Orientasi	

Masalah/Komplikasi	
Pemecahan Masalah/Resolusi	

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan	Skor
1	Mampu menuliskan latar waktu, latar tempat, dan alur yang terdapat dalam cerita	Mampu menuliskan semua latar waktu, latar tempat, dan alur yang terdapat dalam cerita dengan benar dan menuliskan bukti berupa penggalan cerita	25
		Mampu menuliskan latar waktu, latar tempat, dan alur dengan benar hanya saja kurang lengkap dan menuliskan bukti berupa penggalan cerita	15
		Mampu menuliskan latar waktu, latar tempat, dan alur dengan benar dan lengkap. Namun, tidak menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	5

		Tidak mampu menuliskan latar waktu dan tempat yang terdapat dalam cerita dan tidak menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	0
2	Mampu menuliskan tokoh dan penokohan yang terdapat dalam cerita	Mampu menuliskan tokoh dan penokohan dengan benar dan lengkap serta menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	15
		Mampu menuliskan tokoh dan penokohan dengan benar walaupun tidak lengkap dan mampu menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	10
		Mampu menuliskan tokoh dan penokohan dengan benar walaupun tidak lengkap dan tidak menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	5
		Tidak mampu menuliskan tokoh dan penokohan dengan benar dan lengkap serta tidak menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	0
3	Mampu menuliskan tema dalam cerita pendek dan mengaitkannya dengan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu menuliskan tema dalam teks cerita pendek dengan tepat dan mengaitkannya dengan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	15
		Mampu menuliskan tema dalam teks cerita pendek walaupun kurang tepat. Namun, mengaitkannya dengan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	10
		Mampu menuliskan tema dalam teks cerita pendek dengan tepat tanpa	5

		mengaitkannya dengan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	
		Tidak mampu menuliskan tema dalam teks cerita pendek dan tidak mengaitkannya dengan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	0
4	Mampu menuliskan enam ciri kebahasaan cerpen yang terdapat dalam cerita dengan benar dan menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	Mampu menuliskan enam ciri kebahasaan cerpen yang terdapat dalam cerita dengan benar dan menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	25
		Mampu menuliskan empat ciri kebahasaan cerpen yang terdapat dalam cerita dengan benar dan menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	15
		Mampu menuliskan minimal tiga ciri kebahasaan cerpen yang terdapat dalam cerita dengan benar dan menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	5
		Tidak mampu menuliskan ciri kebahasaan cerpen yang terdapat dalam cerita dengan benar dan tidak menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	0
5	Mampu menuliskan struktur teks cerita pendek	Mampu menuliskan seluruh struktur cerita pendek yang terdapat dalam cerita dengan benar dan tepat.	25

		Mampu menuliskan dua struktur cerita pendek yang terdapat dalam cerita dengan benar dan menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	15
		Mampu menuliskan satu struktur cerita pendek yang terdapat dalam cerita dengan benar dan menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	5
		Tidak mampu menuliskan seluruh struktur teks cerita pendek dan tidak menuliskan bukti berupa penggalan cerita	0

Nurdiyantoro (2016)

3.4.2 Instrumen Nontes

1) Lembar Observasi Aktivitas dan Siswa

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 204), observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Observasi dilakukan untuk memperoleh aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, memastikan bahwa pembelajaran berjalan sesuai dengan instrumen perlakuan

Tabel 3.6 Tabel Observasi Aktivitas Siswa

No.	Deskripsi Pengamatan Aktivitas Siswa	Pelaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Siswa berdoa, menyampaikan salam kepada guru.			
2	Siswa menyimak apersepsi yang disampaikan oleh guru.			
3	Siswa menyimak penyampaian prosedur			

	pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			
4	Siswa membuka laman AKSI Bahasa			
5	Siswa melaksanakan tahap <i>Reading</i> yaitu membaca teks cerpen yang sudah disediakan oleh guru.			
6	Siswa menyampaikan isi cerpen yang sudah dibaca secara sekilas			
7	Siswa melaksanakan tahap <i>Encoding</i> yaitu siswa membaca teks cerpen secara mendalam.			
8	Siswa melaksanakan tahap <i>Annotating</i> yaitu siswa menuliskan unsur pembangun cerpen dan struktur cerpen dalam bahasa sendiri			
9	Siswa melaksanakan tahap <i>Pondering</i> yaitu siswa berdiskusi dengan temannya mengenai unsur pembangun dan struktur yang sudah ditulis oleh masing-masing			
10	Siswa secara aktif mendiskusikan hasil tulisannya dengan guru.			

11	Siswa mengerjakan soal yang ada di laman AKSI Bahasa			
12	Siswa dan guru secara aktif merefleksikan kegiatan pembelajaran			
13	Siswa menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa			

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan sebagai berikut.

1) Tahap Persiapan

Persiapan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

- 1) Penyusunan rancangan penelitian;
- 2) Pembuatan instrumen penelitian;
- 3) Mengurus perizinan;
- 4) Uji pakar instrumen penelitian;
- 5) Revisi instrumen penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Pelaksanaan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks cerita pendek sebelum diberi perlakuan.
- b) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi REAP pada kelas eksperimen dan metode *discovery learning* pada kelas kontrol.
- c) Pelaksanaan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks cerita pendek setelah diberi perlakuan.

3) Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Mengumpulkan hasil data kuantitatif
- b) Membandingkan hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol
- c) Melakukan analisis data kuantitatif terhadap *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

4) Tahap Pembuatan Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang sudah diperoleh dan dianalisis, yaitu mengenai kemampuan membaca pemahaman teks cerita pendek di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

3.6 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa rambu-rambu pembelajaran membaca pemahaman teks cerita pendek dan perencanaan pelaksanaan pembelajarannya menggunakan strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP sendiri merupakan pedoman yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Berikut merupakan RPP yang digunakan pada kelas eksperimen.

3.6.1 Rambu-Rambu Perlakuan

Rambu-rambu ini dibuat bertujuan sebagai acuan peneliti dalam menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) membaca pemahaman teks cerita pendek di kelas eksperimen maupun di kelas eksperimen.

1) Rasional

Membaca sastra merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memahami arti atau makna yang terkandung di dalam suatu tulisan. Di samping itu, kegiatan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh pengarang melalui media kata-kata atau dalam suatu tulisan, karena membaca sastra merupakan kegiatan yang interaktif maka dibutuhkan suatu strategi membaca yang tepat supaya siswa mampu membangun makna dengan aktif ketika siswa membaca daripada hanya menerima pesan secara pasif. Strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) dirasa mampu menumbuhkan kegiatan membaca yang interaktif, selain interaktif siswa juga bisa lebih memahami teks yang siswa baca.

2) Tujuan

Tujuan dari penerapan strategi membaca REAP (*read, encode, annotate, ponder*) adalah untuk melatih siswa mengenai kegiatan membaca yang menyenangkan dan membuat siswa lebih mudah untuk memahami bacaannya.

3) Prinsip Dasar

- a) strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) merupakan strategi yang menekankan pada kegiatan membaca yang dilakukan individu maupun kelompok.
- b) strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) merupakan strategi membaca yang menekankan usaha siswa memahami teks cerpen dengan membaca teks cerpen secara mendalam, kemudian membuat catatan unsur pembangun yang terdapat di dalam teks menggunakan bahasa sendiri. Nantinya catatan yang sudah dituliskan akan didiskusikan dengan siswa yang lain.

4) Sintaks

Pembelajaran dengan menggunakan strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) yang membuat pembelajaran membaca tidak hanya menyenangkan tetapi juga melatih kemampuan berpikir cepat, serta menekankan hubungan kerja sama, tanggung jawab, interaksi, dan kontribusi siswa. Berikut merupakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*).

Tabel 3.7 Langkah-Langkah Pembelajaran Membaca Strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*)

Langkah-Langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas
Langkah 1	Melakukan kegiatan apersepsi dengan mengulas mengenai teks cerita pendek sastra yang pernah dibaca dan mengulas materi unsur pembangun teks cerita pendek.	Berbagi karya sastra yang diketahui, membagi materi unsur pembangun teks cerita pendek yang diketahui.

Langkah 2	Meminta siswa membuka gawai dan kemudian mengakses laman AKSI Bahasa.	Siswa membuka gawai dan mengakses laman AKSI Bahasa.
Langkah 3	Memberikan siswa kesempatan untuk memilih teks cerita pendek.	Siswa memilih teks cerita pendek.
Langkah 4	Meminta siswa untuk membaca teks cerpen yang sudah dipilih secara sekilas	Siswa membaca teks cerita pendek secara sekilas
Langkah 5	Meminta siswa kembali membaca teks cerita pendek secara mendalam dan menentukan unsur pembangun yang terdapat di dalam teks.	Siswa membaca teks cerita pendek secara mendalam dan menentukan unsur pembangun yang terdapat di dalam teks.
Langkah 6	Meminta siswa untuk menuliskan unsur pembangun yang sudah siswa tentukan dengan menggunakan kata-kata siswa sendiri.	Siswa menuliskan unsur pembangun yang terdapat di dalam teks cerita pendek.
Langkah 7	Membagi siswa ke dalam lima kelompok.	Siswa berkelompok menjadi lima kelompok.
Langkah 8	Meminta siswa untuk mendiskusikan hasil analisisnya dengan teman kelompoknya.	Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

Langkah 9	Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
Langkah 10	Memancing siswa untuk mengomentari hasil diskusi temannya yang sedang presentasi.	Siswa mengomentari hasil diskusi temannya yang sedang presentasi.
Langkah 11	Memberikan penilaian mengenai teks cerita pendek melalui media laman AKSI Bahasa	Siswa mengisi penilaian yang terdapat di laman AKSI Bahasa.
Langkah 12	Membahas kembali dan memancing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dilakukan.

5) Evaluasi

Alat Evaluasi yang digunakan pada perlakuan ini adalah tes membaca cerita pendek dengan menjawab soal yang terdapat di laman AKSI Bahasa.

6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti berguna sebagai panduan peneliti dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen. Peneliti membuat dua RPP karena peneliti melakukan dua perlakuan atau dua kali pembelajaran, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.8 RPP Perlakuan Pertama Kelas Eksperimen

INSTRUMEN PERLAKUAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMA Pasundan 1 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas : XI/Ganjil
Materi Pokok : Cerita Pendek
Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, cerita pendekal, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan cerita pendek pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
-----------	---

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	Indikator Pencapaian Kompetensi Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah

C. Tujuan Pembelajaran

1. siswa mampu menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek
2. siswa mampu menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah

D. Pendekatan dan Strategi Pembelajaran

Strategi : Strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*)

E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Strategi Metode
1.	Pendahuluan	5 menit	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran • Siswa merespon apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan oleh guru. • Siswa menyimak mengenai prosedur pembelajaran yang akan dilakukan 		
2.	<p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon pertanyaan guru mengenai teks cerita pendek • Siswa menerima teks cerita pendek yang diberikan oleh guru. • Siswa membaca • Guru dan siswa mendiskusikan teks cerpen yang akan digunakan untuk pembelajaran • Tahap pertama, <i>Reading</i>, guru meminta siswa untuk membuka laman “AKSI” Bahasa kemudian membaca teks cerpen secara sekilas. • Tahap kedua, <i>Encoding</i>, guru kembali meminta siswa untuk membaca teks 	30 menit	Strategi REAP (<i>read, encode, annotate, ponder</i>)

	<p>cerpen secara mendalam untuk dapat lebih memahami isi dari cerpen tersebut, dalam tahap ini siswa diminta menentukan unsur pembangun dalam cerpen yang mereka baca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahap ketiga, <i>Annotating</i>, guru meminta siswa untuk menuliskan tema, struktur, unsur kebahasaan yang terdapat dalam cerpen tersebut dalam bahasanya sendiri. • Tahap terakhir, <i>Pondering</i>, Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok lalu meminta siswa untuk mendiskusikan dengan teman sejawat, apakah tema, struktur, unsur kebahasaan yang sudah mereka tuliskan sudah sesuai dengan soal yang terdapat di laman AKSI bahasa. 		
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. 	10 menit	Tanya Jawab Ceramah

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa. 		
--	--	--	--

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media Belajar:

- a) Teks cerpen
- b) Laman AKSI Bahasa

2. Sumber Belajar:

- a) Buku pengayaan pengetahuan strategi berliterasi melalui cerpen didaktis (Halimah, 2018)

G. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Tes di Laman

Bentuk Instrumen : Penugasan terstruktur tes uraian

1. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Catatan: skor maksimal 25

2. Kriteria Penilaian

Nilai	Keterangan
93-100	Sangat Baik
85-92	Baik
78-84	Cukup

Tabel 3.9 RPP Perlakuan Dua Kelas Eksperimen

INSTRUMEN PERLAKUAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMA Pasundan 1 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas : XI/Ganjil
Materi Pokok : Cerita Pendek
Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, cerita pendekal, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan cerita pendek pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
-----------	---

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	Indikator Pencapaian Kompetensi Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah

C. Tujuan Pembelajaran

1. siswa mampu menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek
2. siswa mampu menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah

D. Pendekatan dan Strategi Pembelajaran

Strategi : Strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*)

E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Strategi Metode
1.	Pendahuluan	5 menit	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran • Siswa mengulas kembali pembelajaran sebelumnya • Siswa menyimak mengenai prosedur pembelajaran yang akan dilakukan 		
2.	<p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon pertanyaan guru mengenai teks cerita pendek • Siswa menerima teks cerita pendek yang diberikan oleh guru. • Siswa membaca • Guru dan siswa mendiskusikan teks cerpen yang akan digunakan untuk pembelajaran • Tahap pertama, <i>Reading</i>, guru meminta siswa untuk membuka laman “AKSI” Bahasa kemudian membaca teks cerpen secara sekilas. • Tahap kedua, <i>Encoding</i>, guru kembali meminta siswa untuk membaca teks cerpen secara mendalam untuk dapat lebih 	30 menit	Strategi REAP (<i>read, encode, annotate, ponder</i>)

	<p>memahami isi dari cerpen tersebut, dalam tahap ini siswa diminta menentukan unsur pembangun dalam cerpen yang mereka baca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahap ketiga, <i>Annotating</i>, guru meminta siswa untuk menuliskan tema, struktur, unsur kebahasaan yang terdapat dalam cerpen tersebut dalam bahasanya sendiri. • Tahap terakhir, <i>Pondering</i>, Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok lalu meminta siswa untuk mendiskusikan dengan teman sejawat, apakah tema, struktur, unsur kebahasaan yang sudah mereka tuliskan sudah sesuai dengan soal yang terdapat di laman AKSI bahasa. 		
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. 	10 menit	Tanya Jawab Ceramah

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa. 		
--	--	--	--

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media Belajar:

- c) Teks cerpen
- d) Laman AKSI Bahasa

2. Sumber Belajar:

- b) Buku pengayaan pengetahuan strategi berliterasi melalui cerpen didaktis (Halimah, 2018)

G. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Tes di Laman

Bentuk Instrumen : Penugasan terstruktur tes uraian

3. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Catatan: skor maksimal 25

4. Kriteria Penilaian

Nilai	Keterangan
93-100	Sangat Baik
85-92	Baik
78-84	Cukup

3.7 Teknik Pengolahan Data

Analisis data didapatkan dari pengolahan data dilakukan setelah seluruh data telah terkumpul. Data yang diolah merupakan selisih antara skor *pretest* dan *posttest*. Data yang telah diolah akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Pengolahan data ini dilakukan agar data yang telah diperoleh lebih akurat dan spesifik. Data yang dimaksud merupakan data yang terkumpul dari hasil tes *pretest* dan *posttest* mengenai membaca pemahaman teks cerita pendek di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini diolah dengan perhitungan statistik menggunakan program perangkat lunak SPSS versi 26.0. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data adalah sebagai berikut.

- a) Memeriksa dan menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* siswa mengenai membaca pemahaman teks cerita pendek, berdasarkan penilaian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
- b) Mengolah skor hasil *pretest* dan *posttest* dan kemudian diubah menjadi nilai sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

- c) Mendeskripsikan hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d) Menghitung rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* dengan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

- e) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas antar penimbang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antar penguji. Uji ini juga digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan data yang diambil dalam suatu penelitian agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Berikut ini merupakan langkah-langkah uji reliabilitas.

1. Peneliti membuka program SPSS versi 26.
2. Peneliti membuka *variable view* di bagian kiri halaman.
3. Pada kolom *name*, peneliti memasukkan nilai dari hasil penguji satu, penguji dua, dan penguji tiga secara bergantian.
4. Peneliti membuka *data view* di bagian kiri halaman.
5. Peneliti memasukkan nilai peserta didik.

6. Selanjutnya, peneliti memilih menu *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*, kemudian centang *Scale if item deleted* → pada *ANOVA table* pilih *none* → pilih *Continue*
7. Setelah muncul *Reliability Analysis* pindahkan item dari kotak kiri ke kotak kanan.
8. Pada kolom model pilih *Alpha*.
9. Pilih *Ok*.
10. Tunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Reliability Statistic* pada kolom "*Cronbach's Alpha*" yang menunjukkan nilai R hitung.
11. Bandingkan R hitung dengan R tabel.
12. Apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0.05, maka data *reliable* (dapat dipercaya)
13. Apabila nilai *Cronbach Alpha* < 0.05 maka data *reliable* (tidak dapat dipercaya)

f) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan ketepatan data yang didapatkan dari *pretest* dan *posttest* yang dilakukan di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji validitas ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Masukkan data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ke dalam *data view*.
2. Pilih menu *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*
3. Setelah itu masukkan data dalam *Variable* dan pilih *Pearson* sebagai *Correlation Coefficients*. Kemudian pilih *Ok*.

g) Uji Normalitas

Priyatno menyatakan bahwa uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (dalam Marhamah, 2013, hlm. 34). Jika data berdistribusi normal, maka data dianalisis menggunakan statistik parametrik. Sedangkan jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka menggunakan statistik non parametrik. Berikut merupakan langkah-langkah uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti.

1. Peneliti membuka program SPSS versi 26.
2. Peneliti membuka *variable view* di bagian kiri halaman.
3. Mengubah hal-hal yang dibutuhkan.
4. Peneliti membuka *data view* di bagian kiri halaman.
5. Peneliti memasukkan data nilai peserta didik secara bergantian.
6. Peneliti membuka *variable view*.
7. Peneliti memilih *Analyze* → *Descriptive Statistic* → *Explore* → pindahkan nilai yang sudah dimasukkan ke kotak *dependant list* → pilih *plots* pada kotak *Boxplots* pilih *factor levels together* → pada kotak *descriptive* pilih *stemand leaf* → centang *normality plots with test* pada kotak *Spread vs Level with Test* pilih *none* → *continue*
8. Tunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Tests of Normality* khususnya pada kolom *Sig.* yang menunjukkan nilai R hitung.
9. Jika nilai *Sig.* > 0.05 maka data berdistribusi normal.
10. Jika nilai *Sig* < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

h) Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari sampel yang memiliki varian homogen atau tidak. Berikut merupakan langkah-langkah uji homogenitas yang dilakukan oleh peneliti.

1. Peneliti membuka program SPSS versi 26.
2. Peneliti membuka *data view* di bagian kiri halaman.
3. Peneliti memasukkan data nilai peserta didik secara bergantian.
4. Pilih *Analyze* → *Compare Means* → *One-Way ANOVA*.
5. Pilih variabel data yang sudah dimasukkan ke kotak *Dependant List*.
6. Beri tanda centang pada *Homogeneity of Variances Test* → *Continue*
7. Pilih *Ok*, maka hasil perhitungan uji homogenitas akan muncul dengan tabel *Test of Homogeneity of Variances*.
8. Jika nilai *Sig* > 0.05 maka data homogen.
9. Jika nilai *Sig* > 0.05 maka data heterogen.

i) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Jika t_{hitung} berada di daerah penolakan maka H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki perbedaan yang signifikan. Berikut merupakan langkah-langkah uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti.

- 1) Peneliti membuka program SPSS versi 26.
- 2) Peneliti membuka *variable view* di bagian kiri halaman.
- 3) Peneliti memasukkan data nilai peserta didik.
- 4) Peneliti memilih *variable view* → *value* hingga muncul *value labels*.
- 5) Pada kolom *decimals*, peneliti memasukkan angka 0
- 6) Pada kolom *name*, peneliti memasukkan kata "Nilai" di baris pertama dan "Kelompok" di baris kedua
- 7) Peneliti membuka *data view* di bagian kiri halaman
- 8) Peneliti memasukkan nilai peserta didik
- 9) Peneliti memilih *Analyze* → *Compare Means* → *Independent Sample T Test*
- 10) Peneliti memilih variabel sebelum perlakuan dan setelah perlakuan, kemudia memasukkan ke kotak *test variable* sampai terlihat tanda "Nilai" dan "Kelompok" → pilih *options* dan isikan tingkat kepercayaan sejumlah 95% atau tingkat signifikansi 5% → pilih *continue* → pilih OK.
- 11) Peneliti menunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Independent Sample Test* yang menunjukkan deskripsi dari pasangan variabel, hasil korelasi, dan hipotesis.
- 12) Peneliti membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} .
- 13) Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima
- 14) Jika nilai probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak.